

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian.

Menurut Sugiyono (2012: 29) kualitatif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan (Moleong, 2010). Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan/urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Tujuan dari adanya fokus penelitian adalah untuk menganalisis potensi risiko kebangkrutan dengan menggunakan metode *Altman Zscore* Modifikasi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016- 2019.

3.3 Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014:80).

Dalam penelitian ini jumlah populasi yang digunakan adalah perusahaan Sub Sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 -2019 yaitu sebanyak 45 perusahaan.

Tabel 3.2

Populasi Perusahaan Sub Sektor Perbankan

1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	AGRS	Bank Agris Tbk
3	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk
4	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk
7	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk
8	BBKP	Bank Bukopin Tbk
9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
10	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
11	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk.
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
13	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
14	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk
15	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
17	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
18	BGTG	Bank Ganesha Tbk
19	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
20	BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
21	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
22	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
23	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
24	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
25	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
26	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
27	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk

28	BNLI	Bank permata Tbk
29	BRIS	Bank BRI Syariah Tbk
30	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
31	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk
32	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
33	BTPS	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk
34	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk
35	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk
36	INPC	Bank Arta Graha Internasional Tbk
37	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
38	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
39	MEGA	Bank Mega Tbk
40	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk
41	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
42	NOBU	Bank National Nobu Tbk
43	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
44	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk
45	SDRA	Bank Wori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber : www.idx.co.id (Diolah peneliti 2020)

Sedangkan sampel (sample) adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan kata lain, sejumlah tapi tidak semua elemen populasi akan membentuk sampel (Sekaran, 2014:123).

Kriteria sampel yang dibutuhkan dan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Hasil Perhitungan Sampel

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 – 2019	45
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan annual report secara berturut-turut dari tahun 2016 – 2019	(8)
3	Perusahaan menyuguhkan laba dari tahun 2016-2019	(28)
	Total	9

Berdasarkan tabel kriteria penentuan sampel, maka perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4

Sampel Perusahaan Sub Sektor Perbankan

No	Kode	Nama
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk
3	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
4	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
5	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
6	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
7	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
8	MEGA	Bank Mega Tbk
9	NISP	Bank OCBC NISP Tbk

Sumber : www.idx.co.id (Diolah peneliti April 2020)

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis Data Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder berupa laporan keuangan yaitu laporan keuangan (*annual report*) perusahaan yang terdaftar di BEI. Laporan keuangan yang menjadi sumber adalah laporan keuangan perusahaan perbankan dari tahun 2016 sampai dengan 2019.

Sumber Data penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan dilakukan penelitian ini dengan teknik dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara ,mengumpulkan, menncatat dan mengcopy laporan keuangan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Selain itu peneliti juga menggunakan data sekunder lain yang terkait melalui buku, jurnal, internet, dan perangkat lain yang berkaitan dengan judul penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis Altman *Z-Score* modifikasi. Analisis dilakukan dari data laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif. Data dari laporan keuangan tersebut kemudian dianalisis lebih jauh dengan menggunakan rasio-rasio yang ada dalam model analisis Altman *Z-Score* modifikasi. Dalam mengolah data tersebut peneliti menggunakan alat bantu berupa perangkat komputer *Microsoft Office Excel*.

3.6.1 Perhitungan Rasio Keuangan

Rasio keuangan yang digunakan penelitian ini adalah:

Tabel 3.5

Perhitungan Rasio Keuangan

No	Rasio	Pengukuran
1	<i>Working Capital to Total Asset</i>	$\frac{\text{Modal Kerja}}{\text{Total Aktiva}}$
2	<i>Retained Earning to Total Asset</i>	$\frac{\text{Laba Ditahan}}{\text{Total Aktiva}}$
3	<i>Earning Before Interest and Taxes to Total Asset</i>	$\frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$
4	<i>Book Value Of Equity to Book Value Of Total Debt</i>	$\frac{\text{Total ekuitas}}{\text{Total utang}}$

3.6.2 Metode Altman Zscore

Pengukuran dalam memprediksi analisis kebangkrutan dengan metode altman *Zscore* modifikasi yakni :

$$Z = 6,56X1 + 3,267X2 + 6,72X3 + 1,05X4$$

Metode altman *Zscore* ini bahkan juga menggunakan nilai *cut off* untuk menentukan perusahaan ini tergolong sehat,rawan bangkrut atau bangkrut menurut Altman *Zscore*. Adapun nilai *cut off* yang telah ditentukan Altman:

Tabel 3.6
Nilai *Cut Off* Altman *Zscore*

Kriteria	Klasifikasi
$Z < 1,1$	Zona Kebangkrutan
$1,1 < Z < 2,6$	Zona <i>Grey Area</i>
$Z > 2,6$	Sehat/tidak bangkrut

Klasifikasi perusahaan yang sehat dan bangkrut didasarkan pada nilai *Cut Off*

Altman *Zscore* modifikasi sebagai berikut:

1. Nilai $Z < 1,10$ dikategorikan dalam distress zone. Artinya perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan risiko kebangkrutan perusahaan tinggi.
2. Nilai $1,10 < Z < 2,60$ dikategorikan dalam grey area. Artinya pada kondisi ini perusahaan mengalami masalah keuangan yang harus segera ditangani dengan penanganan manajemen yang tepat. Jika terlambat dan tidak tepat penanganannya, perusahaan dapat mengalami kebangkrutan. Jadi pada grey area ini ada kemungkinan perusahaan bangkrut dan ada pula yang tidak tergantung bagaimana pihak manajemen perusahaan dapat segera mengambil tindakan untuk segera mengatasi masalah yang dialami perusahaan.
3. Nilai $Z > 2,60$ dikategorikan dalam safe zone. Artinya perusahaan berada dalam keadaan yang sangat sehat sehingga kemungkinan kebangkrutan sangat kecil terjadi.